



## Edukasi Kuliah *WhatsUp Group* (KulWaG) Dalam Tingkat Pemahaman Perawatan Gigi Pada Lansia Pada Komunitas Lansia Binaan Rumah Sakit Islam Surabaya

Umi Hanik<sup>1</sup>, Evy Afiyah Syagran<sup>2</sup>, Budhi Setianto<sup>3</sup>, Agus Aan Adriansyah<sup>3</sup>, Diffran Nobel Bistara<sup>1</sup>, Nikmatus Sa'adah<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Department of Nursing, Faculty of Nursing and midwifery, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. 60237. East Java. Indonesia

<sup>2</sup>Department of S1 Early Childhood teacher education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, 60237, East Java, Indonesia

<sup>3</sup>Departement of Health, Faculty of public health, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, 60237, East Java, Indonesia

<sup>4</sup>Department of dentistry, Faculty of dentistry, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri, 64114 Kediri, east java

### Article History:

Received: 27-09-2021; Received in Revised: 21-10-2021; Accepted: 29-10-2021

DOI: <http://dx.doi.org/10.35914/tomaega.v4i3.881>

### Abstrak

Kesehatan gigi pada lansia sangat penting untuk diperhatikan, masalah kesehatan gigi akan berdampak buruk bagi gigi lansia. Beberapa penelitian menunjukkan pentingnya menjaga kesehatan gigi pada lansia sehingga tidak memberikan dampak yang buruk bagi lansia. Pengabdian masyarakat ini (1) Membuat leaflet terkait perawatan gigi anak sebagai bahan edukasi kepada masyarakat, (2) Menyelenggarakan kuliah *Whatsup Grup* (WAG) tentang perawatan gigi anak, (3) Membuat video edukasi terkait perawatan gigi anak sebagai bahan edukasi kepada masyarakat, (4) Melakukan edukasi melalui Youtube Chanel tentang perawatan gigi lansia. Dari pelaksanaan dapat disimpulkan pembuatan Leaflet yang sudah dibuat sangat memberikan manfaat kepada semua pengunjung poli gigi RS Islam Surabaya meningkatkan pengetahuan para ibu untuk pentingnya menjaga kesehatan gigi lansia. Kuliah WAG yang diadakan mampu meningkatkan pengetahuan peserta dengan kenaikan pengetahuan sebesar 19,2 %. Bagi lansia yang belum berkesempatan mengikuti kuliah WAG bisa berkesempatan untuk melihat youtube chanel RS Islam Surabaya dengan tema tingkat pemahaman ibu terhadap pemahaman perawatan kesehatan gigi pada lansia

Kata Kunci: Kesehatan gigi lansia, perawatan gigi, kesehatan gigi, Youtube Chanel

### Abstract

Dental health in the elderly is very important to note, dental health nutritional problems will have a bad impact on the elderly. Several studies have shown the importance of maintaining dental health in the elderly so that it does not have a bad impact on the elderly. This community service (1) makes leaflets related to children's dental care as educational materials for the community, (2) organizes *Whatsup Group* (WAG) lectures on children's dental care, (3) makes educational videos related to children's dental care as educational materials for the community, (4) provide education through the Youtube Chanel about elderly dental care. Visitors can ensure that the leaflets that have been made are very useful for all dental clinics at the Surabaya Islamic Hospital to increase the importance of

*maintaining the dental health of the elderly. The WAG lectures that were held were able to increase participants' knowledge with an increase in knowledge of 19.2%. For the elderly who have not had the opportunity to attend WAG lectures, they can have the opportunity to see the YouTube channel of the Surabaya Islamic Hospital with the theme of the level of mother's understanding of the understanding of dental health care in the elderly.*

*Keywords: Elderly dental health, dental care, dental health, Youtube Chanel*

## 1. Pendahuluan

Pada kenyataannya beberapa masalah kesehatan yang sering di hadapi oleh lansia diantaranya adalah Ompong, nyeri pada gigi karena gigi berlubang, penyakit pada jaringan penyangga gigi, mulut terasa kering , penyakit peradangan gusi, sariawan, dan kanker mulut (Meliyanti, 2015). Salah satu fungsi dari Gigi adalah untuk mengunyah, berbicara secara jelas dan kecantikan pada . masalah utama pada lansia adalah gigi yang sudah banyak yang tanggal dan rusak sehingga mengakibatkan kesulitan dalam mengunyah makanan (Syagran dkk., 2021). Penyebab terbanyak kehilangan gigi adalah akibat buruknya status kesehatan rongga mulut terutama karies gigi dan penyakit periodontitis (Baitia Muhida, Isnanto, 2021).

Masalah yang sering dihadapi pada lansia adalah Karies gigi/nyeri gigi/gigi berlubang, salah satu penyebab penyebabnya antara lain kurangnya pemeliharaan dan perawatan kesehatan gigi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Nyeri gigi/sakit gigi pada tahap awal ditandai dengan ngilu terhadap rangsanfan suhu dingin maupun panas (Nubatonis, 2017). Pada lansia terjadi penurunan fungsi kelenjar ludah sehingga mengakibatkan mulut menjadi kering . beberapa factor lain yang menyebabkan mulut kering adalah penggunaan obat anti hipertensi, anti depresan dan anti psikosis, kondisi umum tubuh yang buruk dan hal ini banyak terjadi pada lansia wanita karena menopause.

Penyakit berikut yang sering dijumpai adalah Gusi berdarah pada kelompok lansia sering terjadi karena lansia tidak rutin gosok gigi (Meliyanti, 2015), cara gosok gigi yang salah. Sariawan merupakan penyakit berupa ulkus / benjolan yang bisa timbul pada pipi, gusi, maupun lidah, kondisi ini terjadi karena kekurangan vit C karena gigi palsu yang longgar (Ariyanti dkk, 2020). Kanker mulut dapat berkembang dalam setiap bagian dari rongga mulut merupakan jenis kanker terbanyak ke 8 diseluruh Dunia meliputi bibir,rongga mulut, dan angka kejadian lebih banyak dialami oleh kaum laki-laki (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Pencegahan penyakit gigi dan mulut pada lansia dilakukan dengan cara menyikat gigi yang baik dan benar serta waktu menyikat gigi sehari setelah sarapan pagi dan malam hari sebelum tidur (Yuditami dkk, 2015), menggunakan pasta gigi mengandung flour,kumur-kumur sebelum menyikat gigi, tekanan saat menyikat gigi jangan terlalu keras. Untuk itu lakukan pencegahan dan seringlah periksakaan gigi ke dokter gigi.

Rendahnya pengetahuan lansia menjadi sumber masalah dalam proses perawatan gigi pada lansia (Sari dkk., 2021). Proses perawatan gigi apabila tidak baik dan sempurna dapat menyebabkan menurunnya kesehatan lansia dan dapat memperburuk keadaan gizi pada lansia( Sari dkk., 2015). Pada bebrapa jurnal menunjukkan rendahnya status kesehatan gigi pada lansia di Dusun Koloran tahun 2019 (Muhida, 2021). Perlu adanya pelatihan atau penyuluhan yang

dilakukan kepada lansia sehingga dapat meningkatkan pengetahuan terhadap perawatan gigi sehingga dapat meningkatkan gizi lansia (Yuditami dkk., 2015).

## 2. Metode

Menindak lanjuti tujuan dari pengabdian masyarakat berikut adalah pelaksanaan pengabdian masyarakat yang akan di selenggarakan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan 3 metode yaitu (1) Pembuatan Leaflet, (2) Kelas Online dengan menggunakan WAG (Whatsup Grup) (3) Menggunakan Video Edukasi yang nantinya akan di upload di Youtube Chanel. Berikut adalah metode yang digunakan

**Pembuatan Leaflet** beberapa bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan leaflet adalah (1) a. Alat / Bahan: Kertas Film A4, Desai Grafis, Percetakan, (2) Sasaran: semua pengunjung rumah sakit, dan (3) Manfaat: memeberikan edukasi kepada masyarakat melalui leaflet sehingga mampu meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat terkait kesehatan pada gigi lansia.

### **Kelas Online dengan Menggunakan WAG (*Whatsup Group*)**

- a. Alat / Bahan: Komunitas WAG, Zoom Platform
- b. Sasaran : Peserta yang mendaftar dan bersedia masuk dalam komunitas mom and me RS Islam Surabaya
- c. Manfaat : memeberikan edukasi kepada masyarakat melalui kuliah *online* WAG sehingga mampu meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat terkait kesehatan pada gigi lansia.

### **2.3 Video Edukasi dan Youtube Chanel**

- a. Alat / Bahan: Kamera, Peraga, *Production House*, *Youtube Chanel Platform*
- b. Sasaran: pengunjung *Youtube Chanel* RS Islam Surabaya
- c. Manfaat : Memberikan edukasi kepada masyarakat melalui kuliah *online* WAG sehingga mampu meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat terkait kesehatan pada gigi anak

### **2.4 Evaluasi Kegiatan**

Beberapa program yang di buat akan berhasil dengan beberapa indikator hasil sebagai bahan hasil adalah sebagai berikut

#### **2.4.1 Leaflet**

Pembuatan leaflet yang nantinya akan di gunakan untuk memberikan edukasi kepada setiap pengunjung pasien di poli gigi RS Islam Surabaya.

#### **2.4.2 Kelas Online *Whatsup Grup***

Kelas online dalam media *Whatsup Grup* sebagai bahan evaluasi keberhasilan adanya suatu komunitas dalam bentuk grup *whats up* sebagai wadah pembelajaran

#### **2.4.3 Video Edukasi dan *Youtube Chanel***

Pembuatan video edukasi tentang perawatan gigi pada anak yang nantinya akan di di buat sebagai edukasi di media youtube chanel sehingga bisa digunakan sebagai bahan media online.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Leaflet

Leaflet adalah media cetak yang berupa selembur kertas yang dicetak dengan menggunakan gambar yang menarik sehingga audience tertarik untuk membaca dan belajar dari apa yang disampaikan pesan melalui leaflet tersebut (Razi dkk., 2020). Sampai sekarang leaflet masih banyak digunakan dikarenakan kesederhanaan metode dan informasi yang diberikan cukup efektif dan efisien (Nubatonis, 2017). Metode leaflet dapat dipelajari dengan mandiri dan berulang sehingga mampu meningkatkan pengetahuan tentang suatu informasi (Meliyanti, 2015).



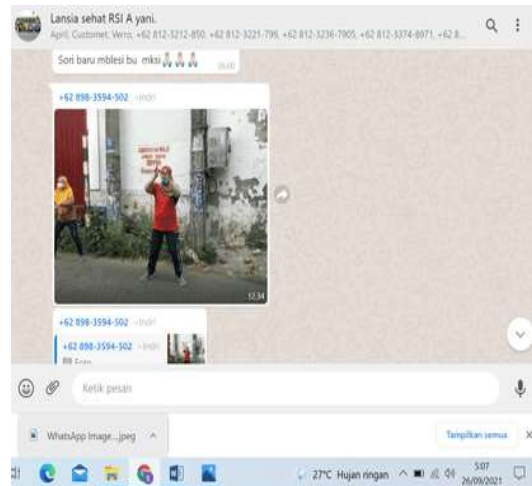
Gambar 1 Pembuatan Leaflet Kesehatan Gigi Lansia

#### 3.2 Kelas Online dengan menggunakan WAG (Whatsup Grup)

Suatu bentuk pembelajaran baru adalah dengan menggunakan media social yaitu whatsapp grup. Pembuatan grup ditujukan untuk mempermudah pelaksanaan kuliah online, mempermudah apabila ada pertanyaan dari peserta sehingga pemteri bisa langsung memberikan jawaban (Fakhriyah dkk 2021). Diawali dengan memberikan pengumuman untuk mengajak peserta mengikuti kuliah whatsapp grup. Peserta mendaftarkan diri dengan menggunakan google form. Apabila setuju peserta akan dimasukkan dalam grup diskusi (Putriyani, 2021). Pelaksanaan diaali dengan membuat grup diskusi dan perkenalan antar anggota. Pemaparan video edukasi diputar dalam whatsapp grup, setelah selesai pemaparan dilakukan diskusi dan melakukan tanya jawab dengan seluruh peserta (Anandita, 2020).



Gambar 2. Leaflet Promosi Kul WAG



Gambar 3. Komunitas WAG Lansia Sehat RS Islam Surabaya

Berikut adalah demografi peserta yang mengikuti kuliah online Whatsup Group

Tabel 1. Demografi Peserta yang Mengikuti Kuliah Online Whatsup Group

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	Wanita	64	54,70%
2	Pria	53	45,30%
No	Usia	Jumlah	Prosentase
1	35- 45 Tahun	25	21,37%
2	46- 55 Tahun	21	17,95%
3	56 - 65Tahun	38	32,48%
4	65Tahun<	33	28,21%
No	Status	Jumlah	Prosentase
1	ASN	3	2,56%
2	Karyawan Swasta	56	47,86%
3	Mengurus Rumah Tangga	46	39,32%
4	Usaha Sendiri	12	10,26%
Grand Total		117	100,00%

Berdasarkan Tabel 1 memberikan informasi kuliah WAG ini diikuti 117 peserta. Dengan didominasi wanita, dan umur Peserta antara 55 – 65 Tahun dan sebagian besar adalah karyawan swasta. Selanjutnya peserta diberikan pretest dan post test dengan menjawab beberapa pernyataan dari panitia dengan menjawab 10 pernyataan berikut adalah hasil pre test dan post peserta.

Tabel 2. Hasil Pre dan Post Test kuliah *Online Whatsup Grup*

No	Pernyataan	Pretest	Post Test	Kenaikan Nilai
1	Pengetahuan perawatan gigi Pada Lansia	66,60%	92,10%	25,50%
2	Cara Menyikat Gigi	70,20%	82,60%	12,40%
3	Bahaya Gula	68,90%	88,60%	19,70%
4	Pemakaian Gigi Palsu	76,20%	87,80%	11,60%
5	Nafas Bau	64,50%	98,20%	33,70%
6	Cara Perawatan Gigi Palsu	69,80%	84,20%	14,40%
7	Gosok gigi dengan cara yang benar	80,45%	92,10%	11,65%
8	Kapan Harus kedokter gigi	63,61%	87,80%	24,19%
9	Jenis makanan yang mengganggu kesehatan gigi	58,80%	89,50%	30,70%
10	Penggunaan pasta gigi	78,20%	89,90%	11,70%
Total		69,73%	89,28%	19,55%

Tabel 2 memeberikan informasi terjadinya peningkatan yang signifikan dari pre test dan post test sebesar 19,55 %

### 3.3 Menggunakan Video Edukasi

Pandemi diawali pada Maret 2020, hal ini menyebabkan terjadinya pergeseran dari segala aktifitas offline menjadi aktifitas online, salah satu kegiatan adalah video edukasi kepada masyarakat (Apriani, Oktaviani, Wiwin A, 2020). Pembuatan video edukasi sangatlah penting digunakan untuk metode pembelajaran, secara visual dalam bentuk gambar yang bergerak mempermudah orang untuk lebih memahami media pembelajaran (Imany dkk., 2019) (Didiharyono & Qur'ani, 2019). Harapan dari pembuatan video edukasi ini nanti akan digunakan sebagai sara edukasi di media social dan kuliah whatsapp group (Azzahra, 2017). video edukasi merupakan hal yang sering kita jumpai, metode ini sangat cukup efektif dan efisien sebagai metode pembelajaran (Agustini , 2020) (Ariyanti dkk, 2020).



Gambar 4. Video Edukasi Terkait Kesehatan Gigi Anak dan Edukasi yang dilakukan Pada Youtube Chanel

### 3.4 Edukasi Melalui Youtube Chanel

Penggunaan media youtube merupakan bukan hal yang asing bagi setiap orang, pembelajaran ini dinilai sangat menyenangkan dan sangat efektif (Ma'usara, 2020), karena pengguna youtube sudah sangat banyak (Habibie, 2020). Harapan dengan di uploadnya youtube chanel semakin banyak orang yang akan melihat dan mempelajari lebih lanjut tentang kesehatan gigi (Yuniati dkk., 2021).

## 4. Kesimpulan

Leaflet yang sudah dibuat sangat memberikan manfaat kepada semua pengunjung poli gigi RS Islam Surabaya meningkatkan pengetahuan para lansia untuk pentingnya menjaga kesehatan gigi pada kelompok lansia. Kuliah WAG yang diadakan mampu meningkatkan pengetahuan peserta dengan kenaikan pengetahuan sebesar 19,55 %. Bagi Lansia yang belum berkesempatan mengikuti kuliah WAG bisa berkesempatan untuk melihat youtube chanel RS Islam Surabaya dengan tema tingkat pemahaman ibu terhadap pemahaman perawatan kesehatan gigi lansia.

## 5. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada LPPM UNUSA yang memfasilitasi kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, kelompok WAG lansia sehat RS Islam Surabaya, RS Islam Surabaya. Yang telah mendukung dan memberikan support sehingga pengmas ini dapat berjalan dengan baik.

## 6. Daftar Pustaka

- Agustini, K., & Ngarti, J. G. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R & D. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(April 2020), 62–78.
- Anandita, M. Y. R. (2020). Penyuluhan Kesehatan Melalui Telemedia Pada Ibu Hamil tentang Mempersiapkan Pemberian ASI Eksklusif (Health Education through Telemedia for Pregnant Women about Preparing for Exclusive Breastfeeding). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita*, 01(01), 56–65.
- Apriani Ramadis; Oktaviani, Wiwin A, Y. M. (2020). Pembuatan Video Metode Tangkap Layar Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, Vol 4, No 6 (2020): DESEMBER, 1049–1057.
- Ariyanti, R., Preharsini, I. A., & Sipolio, B. W. (2020). Edukasi Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Hipertensi Pada Lansia. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 74. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v3i2.369>
- Azzahra, R. (2017). Analisis Pembuatan Video Media Pembelajaran dalam Mata Kuliah Pembelajaran Menyimak Oleh Mahasiswa Kelas A Semester V Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Khairun Ternate. *Widyabastra*,

05(1), 8–14.

- Baitia Muhida, Isnanto, H. S. (2021). *Karakteristik Dan Pengetahuan Lansia Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Dusun Koloran Kabupaten Probolinggo Tahun 2020*. 1(2), 224–230.
- Didiharyono, D., & Qur'ani, B. (2019). Increasing Community Knowledge Through the Literacy Movement. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 17. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v2i1.235>
- Fakhriyah, F., Athiyya, N., Jubaidah, J., & Fitriani, L. (2021). Penyuluhan Hipertensi Melalui Whatsapp Group Sebagai Upaya Pengendalian Hipertensi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 435. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4479>
- Habibie, A. (2020). *Youtube Chanel Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Mandiri di Era Industri 4.0* (p. 153).
- Imany, S., Artanti, G. D., & Kandriasari, A. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Pembuatan Chiffon Cake Pada Mata Kuliah Kue Kontinental. *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner*, 8(2), 63–66. <https://doi.org/10.17509/boga.v8i2.21966>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar. *Kementerian Kesehatan RI*, 1–582.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). InfoDATIN Kesehatan Gigi Nasional September 2019. *Pusdatin Kemenkes RI*, 1–6.
- Ma'usara, S. (2020). *PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ULASAN SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 13 JAKARTA TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020 Skripsi Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidika*.
- Meliyanti, F. (2015). Efektivitas Penggunaan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Kelas VIII Tentang HIV / AIDS Di SMP Negeri 2 Ogan Komering Ulu. *Jurnal Akademika Baiturrahim*, 4(2), 26–34.
- Nubatonis, M. O. (2017). Promosi Kesehatan Gigi dengan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Status Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Sekolah Dasar Kota Kupang. *Jurnal Info Kesehatan*, 15(2), 451–468.
- Putriyani, S. (2021). Pekatihan pembelajaran daring menggunakan aplikasi whatsapp bagi guru SMP. *Maspun Journal of Community Empowerment*, 3(1), 49–53.
- Razi, P., Surayah, & Widia. (2020). Promosi Kesehatan Dengan Pola Asah, Asih Dan Asuh Dalam Meningkatkan Kemandirian Menyikat Gigi Pada Anak Usia Dini Di Tk Khalifah 2 Jambi Tahun 2019. *Ramanujan Journal*, 1(2), 7–12.
- Sari, D., Sandra, Arina, Y. M. D., & Ermawati, T. (2015). Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi Mulut Dengan Status Kebersihan Rongga Mulut Pada Lansia. *Jurnal IKESMAS*, 11(1), 44–51.
- Sari, M., Jannah, N. F., Kedokteran, F., Universitas, G., Surakarta, M., & Korespondensi, P. (2021). Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi Mulut , Perilaku Kesehatan Gigi Mulut , dan Status Gigi Lansia di Panti Wreda Surakarta Description of Oral Health Knowledge , Oral Health Behavior , and



Dental Status of the Elderly at Panti Wreda Surakarta Hasil Riset. *Jurnal Surya Masyarakat*, 3(2), 86–94.

Syagran, E. A., Setianto, B., Adriansyah, A. A., & Yekti, A. (2021). *Tingkat Pemahaman Ibu Pada Perawatan gigi anak Pada Komunitas Kelompok Mom and Me RS Islam Surabaya*. 4(3), 263–271.

Yuditami, N. W., Arini, N. W., & Wirata, I. N. (2015). Hubungan Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Jumlah Gigi Yang Berfungsi Pada Lanjut Usia Di Panti Pelayanan Lanjut Usia Wana Seraya Biaung Denpasar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 3(2), 70.

Yuniati, I., Suyuthi, H., & Hakim, M. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma It Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 38–47.